

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, untuk dapat mengkonfigurasi Mikrotik dengan metode BGP telah dibahas di bab IV.

BGP merupakan routing dinamis maka administrator jaringan tidak perlu mengetahui seluk-beluk internetworknya seperti pada jaringan yang menggunakan jenis routing statis yang mengharuskan administrator mengetahui internetworknya. Jika sebuah network ditambahkan ke internetwork, Administrator harus menambahkan sebuah route ke semua router secara manual misalnya RIP. BGP secara otomatis akan membangun table routingnya sendiri jika sebuah network ditambahkan ke internetworknya.

Ilmu BGP tidak hanya berhenti sampai sini karena ini hanyalah dasar-dasarnya saja. Masih banyak trik yang ada di dalamnya yang tidak akan habis dibahas dua atau tiga bulan karena routing protokol BGP memang sangat rumit. Namun jika Anda sudah mengetahui dasarnya ini dengan baik, tentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya lebih lanjut.

V.2 Saran

Metode BGP tidak hanya berhenti sampai sini karena ini hanyalah dasar-dasarnya saja. Masih banyak fasilitas yang ada di dalamnya yang tidak akan habis dibahas dua atau tiga bulan karena routing protokol BGP memang sangat rumit.

Namun jika Anda sudah mengetahui dasarnya ini dengan baik, tentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Pengaplikasian BGP tidak dapat dengan mudah Anda temukan. Penggunaan BGP biasanya hanya akan Anda temukan di ISP atau di perusahaan yang sangat besar yang memiliki banyak cabang dan sangat mengandalkan teknologi informasi seperti misalnya bank. Untuk itu jika Anda kuasai BGP, tentu akan lebih mudah untuk Anda dapat bekerja di perusahaan-perusahaan jenis tersebut. Mulailah pelajari dari sekarang. Selamat belajar!

